



## Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Lokal dan Pemberdayaan Komunitas di Desa Lajuk Kabupaten Pasuruan

### *Uplifting Community Life Through Harnessing Local Potential And Community Empowerment In Lajuk Village, Pasuruan Regency*

Mochamad Rizal Aderama<sup>1\*</sup>, M. Taufiq<sup>2</sup>, Miftakhul Jannah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

Korespondensi Penulis: [ade25048@gmail.com](mailto:ade25048@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: Agustus 02,2024;

Revised: Agustus 16,2024;

Accepted: Agustus 20, 2024;

Published: September 03,2024;

**Keywords:** *Community Service Learning, Community empowerment, Village, Community participation, CBPR*

**Abstract.** *Community Service Learning (KKN) is a community service program conducted by students of Universitas PGRI Wiranegara. This service activity was carried out in Lajuk Village, Gondang Wetan District, Pasuruan Regency. This study employed a Community-Based Participatory Research (CBPR) approach to involve the community in every stage of the program. The research results showed that the KKN program has successfully improved access to information, environmental awareness, quality of education, and strengthened social and religious bonds in Lajuk Village. Active community participation in every program activity indicates the success of the participatory approach implemented. Overall, this KKN has proven that students can be effective agents of change in village development. Collaboration between students, the community, and the village government is the key to the success of this program. The implementation of this KKN provides important recommendations for the organization of future KKN, namely the importance of involving the community from the early planning stages, selecting work programs that are relevant to the needs of the community, and ensuring the sustainability of programs after the KKN is completed..*

#### Abstrak

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Lajuk, Kecamatan Gondang Wetan, Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Community-Based Participatory Research* (CBPR) untuk melibatkan masyarakat dalam setiap tahap program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN telah berhasil meningkatkan akses informasi, kesadaran lingkungan, kualitas pendidikan, serta memperkuat ikatan sosial dan keagamaan di Desa Lajuk. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap program kerja menunjukkan keberhasilan pendekatan partisipatif yang diterapkan. Secara keseluruhan, KKN ini telah membuktikan bahwa mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam pembangunan desa. Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa menjadi kunci keberhasilan program ini. Pelaksanaan KKN ini memberikan rekomendasi penting bagi penyelenggaraan KKN di masa mendatang, yaitu pentingnya melibatkan masyarakat sejak awal perencanaan, memilih program kerja yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan memastikan keberlanjutan program setelah KKN selesai.

**Kata Kunci:** Kuliah Kerja Nyata, pemberdayaan masyarakat, desa, partisipasi masyarakat, CBPR.

\* Mochamad Rizal Aderama, [ade25048@gmail.com](mailto:ade25048@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian integral dari pendidikan tinggi di Indonesia dan menjadi salah satu bentuk program *inhouse* yang melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam memberikan mahasiswa kesempatan, pengalaman kerja, dan belajar dalam suasana sosial. Kegiatan KKN dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi, sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat (Megawati & Nurfitri, 2023; Muniarty et al., 2021). Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat fokus pada upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat potensi lokal yang ada.

Tujuan utama diadakannya KKN adalah untuk membantu masyarakat mencapai kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan mereka. KKN tidak hanya menjadi sarana akademis, tetapi juga alat strategis dalam pemberdayaan masyarakat agar dapat berkembang secara berkelanjutan setelah program ini selesai.

Pada tahun 2024, kelompok 15 dari Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara) Pasuruan mengadakan KKN di Desa Lajuk, Kecamatan Gondang Wetan, Kabupaten Pasuruan selama satu bulan, mulai dari tanggal 1 hingga 31 Agustus 2024. Pemilihan Desa Lajuk sebagai lokasi KKN bukanlah tanpa alasan. Desa ini memiliki potensi yang besar di berbagai sektor, termasuk pertanian, yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Namun, meskipun potensinya besar, Desa Lajuk masih kurang dikenal oleh masyarakat luas, terutama di wilayah Kota dan Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kondisi ini menjadikan Desa Lajuk sebagai daerah yang sangat membutuhkan perhatian khusus untuk dikembangkan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah minimnya akses informasi dan kurangnya publikasi yang memadai tentang potensi desa. Hal ini menyebabkan potensi desa tidak bisa terekspos secara optimal. Selain itu, Desa Lajuk juga masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal pemberdayaan masyarakat dan pengembangan infrastruktur. Sebagai desa yang baru berdiri, Lajuk masih dalam tahap perkembangan dan memerlukan dukungan dari berbagai pihak untuk mempercepat proses pembangunan. Tingkat pendidikan yang masih relatif rendah di kalangan masyarakat desa, dengan banyaknya warga yang hanya memiliki ijazah SD, SMP, atau SMA, juga menjadi salah satu faktor yang membatasi pengembangan potensi desa.

Di sisi lain, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan masih perlu ditingkatkan. Minimnya penghijauan di sekitar balai desa dan rendahnya kesadaran

dalam membuang sampah pada tempatnya merupakan masalah yang harus segera diatasi untuk menciptakan lingkungan desa yang bersih, hijau, dan sehat.

Melihat berbagai tantangan ini, kelompok 15 KKN Uniwara Pasuruan merasa perlu untuk merancang program kerja yang komprehensif dan tepat sasaran. Program-program yang diusulkan tidak hanya bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada, tetapi juga untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat desa dalam proses pembangunan, terutama generasi muda yang akan menjadi penggerak utama desa di masa depan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dirumuskan enam program kerja yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Desa Lajuk dan adanya timbal balik antara mahasiswa dengan warga desa.

Program kerja pertama adalah pembuatan website desa sebagai sarana promosi dan publikasi kegiatan desa. Website ini diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan layanan masyarakat serta menampilkan potensi desa secara menarik. Program kedua adalah pembibitan bunga pucuk merah sebagai taman hias yang dapat mempercantik desa.

Program ketiga melibatkan pemasangan papan informasi dan penyediaan tong sampah di area publik desa. Papan informasi akan menjadi alat bantu bagi perangkat desa untuk menyebarkan informasi penting, sementara tong sampah disediakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program keempat adalah kegiatan kerohanian, seperti istighosah, santunan anak yatim, dan sholawatan, yang dilaksanakan bersama ibu-ibu PKK sebagai upaya mempertahankan tradisi dan nilai-nilai spiritual di Desa Lajuk.

Program kerja kelima adalah rumah baca dan bimbingan belajar, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama anak-anak di desa. Program ini diharapkan dapat membuka akses pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan minat belajar generasi muda. Terakhir, program keenam adalah semarak kemerdekaan yang melibatkan serangkaian lomba dan karnaval untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan RI yang ke-79. Kegiatan ini diharapkan dapat menggerakkan semangat kebersamaan dan partisipasi pemuda-pemudi desa dalam pembangunan sosial.

Menurut Raisa Aribatul Hamidah dalam penelitiannya menjelaskan bahwa masyarakat merasa terbantu dan antusias dengan adanya mahasiswa KKN. Mahasiswa juga memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap berbagai persoalan masyarakat. Salah satu hasil penting adalah mendampingi UMKM dalam digital marketing untuk meningkatkan penjualan. Sosialisasi Covid-19 berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan. Kegiatan bimbingan belajar dan kebersihan fasilitas umum turut mendukung aktivitas di desa. Secara keseluruhan, KKN memberikan manfaat bagi mahasiswa dan

masyarakat Desa Ngadiluwih dalam berbagai aspek (Hamidah et al., 2021).

Kemudian menurut Hariana dkk dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa Kegiatan KKN Tematik di daerahnya meliputi tiga jenis kegiatan: kegiatan inti, kegiatan desa, dan kegiatan tambahan. Kegiatan tambahan mahasiswa KKN di desa ini mendapat dukungan dari pemerintah dan masyarakat, terlihat dari keterlibatan aktif warga. Bentuk kegiatan tambahannya antara lain pembentukan Karang Taruna, sosialisasi bahaya narkoba, kegiatan vaksinasi dan Posyandu, pendampingan di Taman Pengajian, senam sehat, kerja bakti, serta penataan batas dusun. Kegiatan KKN diharapkan memberi manfaat bagi masyarakat desa dalam menciptakan ketentraman dan peningkatan ekonomi. Secara keseluruhan, mahasiswa KKN berperan aktif dan berkontribusi dalam pelaksanaan berbagai kegiatan tambahan di Desa Botuwombato (Hariana et al., 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan di atas, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat di Desa Lajuk, Kecamatan Gondang Wetan, Kabupaten Pasuruan.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam melakukan pekerjaan sosial melalui kuliah kerja nyata adalah CBPR dengan observasi dan wawancara sebagai bagian dari langkah-langkah metodologi CBPR. Metode *Community-Based Participatory Research* (CBPR) adalah pendekatan penelitian yang melibatkan kolaborasi aktif antara peneliti, dalam hal ini mahasiswa KKN, dan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan mengambil tindakan nyata yang bermanfaat bagi komunitas (Afandi et al., 2022; Jauharul Arifin et al., 2021).

CBPR tidak hanya bertujuan untuk memahami masalah yang dihadapi oleh komunitas, tetapi juga untuk menciptakan solusi yang relevan dan berkelanjutan melalui partisipasi penuh dari anggota komunitas. Berdasarkan program kerja KKN di Desa Lajuk yang telah disusun, metode CBPR sangat cocok diterapkan mengingat fokus dari setiap program kerja adalah pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan aktif mereka dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Langkah pertama dalam CBPR adalah membangun kemitraan yang kuat antara mahasiswa KKN dan komunitas Desa Lajuk. Hal ini dimulai dengan melakukan pertemuan dengan kepala desa, perangkat desa, dan tokoh masyarakat untuk mendiskusikan tujuan KKN dan mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh desa. Pada tahap ini, mahasiswa dapat memanfaatkan wawancara dan diskusi kelompok untuk mendapatkan pemahaman yang

mendalam mengenai kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Setelah masalah diidentifikasi, tahap selanjutnya ialah merencanakan solusi secara kolaboratif. Dalam hal ini, mahasiswa KKN menawarkan beberapa solusi yaitu enam program kerja, seperti pembuatan website desa, pembibitan atau penghijauan di kantor kepala desa, penyediaan papan informasi dan bak sampah, kegiatan kerohanian, penggerakan pemuda-pemudi desa, serta pembentukan taman baca dan bimbingan belajar untuk anak-anak. Rencana ini harus disusun dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak di desa, sehingga solusi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan lokal.



**Diagram 1 Alur Metode CBPR**

Selama pelaksanaan program, mahasiswa KKN perlu melakukan observasi dan dokumentasi terhadap proses dan hasil kegiatan. Hal ini penting untuk menilai sejauh mana program kerja berjalan sesuai rencana dan apakah ada tantangan yang dihadapi. Dengan CBPR, analisis tidak dilakukan oleh mahasiswa KKN saja, tetapi juga melibatkan warga desa, sehingga mereka dapat memberikan pandangan dan evaluasi terhadap hasil program.

Setelah program kerja dilaksanakan, tahap refleksi dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan dampak dari setiap kegiatan. Dalam metode CBPR, refleksi ini dilakukan bersama-sama dengan masyarakat untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi kolaboratif ini membantu mengidentifikasi apa yang berhasil, apa yang perlu diperbaiki, dan bagaimana program dapat disesuaikan untuk lebih memenuhi kebutuhan masyarakat.

Hasil refleksi digunakan untuk merencanakan tindakan lanjutan yang memastikan keberlanjutan program setelah KKN berakhir. CBPR berfokus pada menciptakan perubahan yang berkelanjutan, oleh karena itu, masyarakat desa akan dilibatkan dalam mengelola dan memelihara hasil program kerja. Misalnya, pemuda-pemudi desa yang telah aktif dalam kegiatan karnaval dapat dilatih untuk menjadi penggerak utama dalam kegiatan-kegiatan serupa di masa mendatang. Demikian pula, ibu-ibu PKK yang terlibat dalam kegiatan kerohanian dapat terus mengembangkan program-program spiritual untuk memperkuat kohesi sosial di desa.

### **3. HASIL**

Adapun hasil atau temuan dari program kerja yang telah dilaksanakan selama satu bulan penuh ialah sebagai berikut.

#### **a. Pemanfaatan Teknologi dalam Administrasi Desa**

Pembuatan website Desa Lajuk oleh mahasiswa KKN terbukti sangat bermanfaat dalam mendukung pengembangan desa yang masih dalam tahap awal. Website ini tidak hanya mempermudah warga dalam mengurus berbagai keperluan administratif, tetapi juga berfungsi sebagai sarana promosi desa. Dengan adanya website, Desa Lajuk berhasil meningkatkan transparansi, aksesibilitas layanan publik, dan visibilitasnya kepada masyarakat luas, khususnya di kota dan kabupaten Pasuruan.

#### **b. Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Program Pembibitan Pucuk Merah**

Melalui pendekatan partisipatif, program pembibitan bunga pucuk merah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Lajuk tentang pentingnya tanaman hias dalam menjaga keindahan dan keseimbangan lingkungan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam program ini menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan dapat ditingkatkan melalui partisipasi dan kepemilikan bersama.

#### **c. Efektivitas Penyediaan Papan Informasi dan Tong Sampah dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Akses Informasi**

Penyediaan papan informasi yang dapat dibongkar pasang serta penyediaan tong sampah di lokasi strategis, seperti kantor kepala desa dan sekitar balai desa, berhasil meningkatkan akses informasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Partisipasi masyarakat dalam program ini mencerminkan adanya peningkatan tanggung jawab kolektif dalam memelihara fasilitas umum.

#### **d. Penguatan Nilai Keagamaan dan Solidaritas Sosial melalui Program Kerohanian**

Program kerja kerohanian yang meliputi kegiatan istighosah rutin dan santunan anak yatim mampu mempererat hubungan sosial dan keagamaan di Desa Lajuk. Kolaborasi antara mahasiswa KKN, ibu-ibu PKK, dan ranting NU mencerminkan keberhasilan program ini dalam membangun solidaritas sosial dan memperkuat nilai-nilai keagamaan di masyarakat.

#### **e. Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Program Taman Baca dan Bimbingan Belajar**

Renovasi rumah baca dan penyediaan alat tulis kantor (ATK) dalam program taman baca dan bimbingan belajar memberikan dampak positif terhadap perkembangan pendidikan anak-anak Desa Lajuk. Keterlibatan masyarakat, khususnya pengurus taman baca dan mahasiswa KKN, menunjukkan pentingnya dukungan kolektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat desa.

#### **f. Pemberdayaan Pemuda dan Penguatan Identitas Budaya melalui Kegiatan Kemerdekaan**

Partisipasi aktif pemuda-pemudi dalam kegiatan karnaval dan serangkaian acara kemerdekaan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan tanggung jawab generasi muda terhadap kehidupan sosial di Desa Lajuk. Kegiatan Lajuk Bersholawat yang menjadi puncak acara juga berhasil memperkuat identitas kultural dan religius desa, serta meningkatkan kebanggaan warga terhadap tradisi dan nilai-nilai lokal.

### **4. DISKUSI**

#### **a. Website**

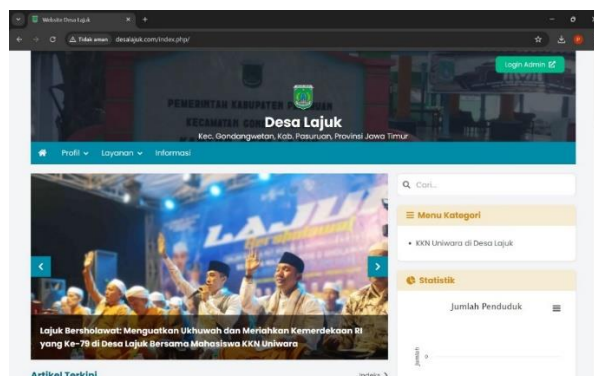
Pembuatan website Desa Lajuk oleh mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara merupakan inisiatif strategis untuk mendukung pengembangan desa yang masih dalam tahap awal dan proses pengembangan. Website ini dirancang untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam mengurus berbagai keperluan administratif, seperti akta kelahiran dan pembuatan KTP, yang sering kali menjadi tantangan bagi perangkat desa dan warga. Dengan adanya platform digital ini, proses administrasi menjadi lebih mudah diakses dan terorganisir, sehingga dapat mempercepat layanan publik dan mengurangi kerumitan bagi warga. Informasi penting yang sebelumnya mungkin sulit diakses kini dapat diperoleh dengan lebih cepat dan akurat, memberikan manfaat langsung bagi masyarakat desa dalam menjalani kegiatan sehari-hari dan urusan administratif mereka (Agustin et al., 2021; Fransika et al., 2023; Garvera et al., 2022; Limbong & Sriadhi, 2021; Muhammad & Tempola, 2023).



**Gambar 1** Proses Pengerjaan Website

Lebih dari sekadar alat administrasi, website ini berfungsi sebagai sarana promosi yang krusial untuk Desa Lajuk, yang masih belum dikenal luas, terutama di kota dan kabupaten Pasuruan. Dengan menyajikan berbagai elemen seperti beranda yang menampilkan artikel terkini, profil desa yang mendalam meliputi visi dan misi, sejarah, serta informasi geografi dan demografi, website ini memberikan gambaran menyeluruh tentang desa. Pendekatan ini tidak hanya memperkenalkan Desa Lajuk kepada publik tetapi juga menonjolkan potensi dan keunikan desa yang mungkin menarik bagi pengunjung atau calon penduduk.

Bagian layanan pada website menyajikan informasi praktis tentang persyaratan pembuatan KTP, pembuatan KK, persyaratan pindah, dan pembuatan akta kelahiran. Penyajian informasi yang terperinci dan terstruktur ini memudahkan warga dan calon penduduk dalam mempersiapkan dokumen dan memenuhi persyaratan administrasi dengan lebih efisien. Dengan fitur-fitur ini, website berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan aksesibilitas layanan publik, serta memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara warga dan perangkat desa.



**Gambar 2** Tampilan Beranda Website Desa Lajuk

Melalui website ini, Desa Lajuk dapat meningkatkan visibilitasnya dan menarik perhatian dari masyarakat luas, baik untuk tujuan pengembangan desa. Penggunaan teknologi digital dalam bentuk website juga mencerminkan upaya desa untuk mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan media digital dalam pengelolaan dan penyebaran informasi. Website ini tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai platform yang mendukung kemajuan desa secara keseluruhan. Program KKN ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif untuk mendukung pembangunan dan memperbaiki layanan publik di tingkat desa.

### **b. Pembibitan Pucuk Merah**

Sebelum program ini dilaksanakan, masyarakat tidak hanya sebagai peserta pasif, namun menjadi peserta aktif yang menjadi bagian integral dari keseluruhan proses, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Berdasarkan wawancara dan diskusi dengan beberapa perangkat desa dan masyarakat Desa Lajuk, mereka mengungkapkan bahwa kantor kepala desa yang baru dibangun pendopo masih dalam tahap pembangunan. Pendopo tinggi menjulang khas Jawa belum menunjukkan identitasnya sebagai kantor desa yang asri. Itu sebabnya, program kerja selanjutnya ialah pembibitan atau penghijauan dengan saran dan masukan dari masyarakat sekitar untuk menanam bunga pucuk merah.

Pada tahap awal, masyarakat dilibatkan dalam diskusi terbuka untuk mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada dan bagaimana bunga pucuk merah dapat menjadi solusi. Proses ini mendorong mereka untuk lebih memahami manfaat ekologis dan estetika dari tanaman tersebut. Masyarakat kemudian dilibatkan dalam pemilihan lokasi pembibitan, penentuan metode pembibitan yang sesuai, hingga dalam kegiatan perawatan bibit secara langsung. Keterlibatan ini meningkatkan rasa memiliki terhadap program, yang pada akhirnya memotivasi masyarakat untuk menjaga keberlanjutan kegiatan ini di masa mendatang (Mardiati et al., 2023; Marjaenah, 2018; Yusuf, 2022).



**Gambar 3** Diskusi Bersama Pembahasan Program Kerja

Lebih dari itu, partisipasi aktif masyarakat juga terlihat dalam inisiatif mereka untuk menyumbangkan sumber daya lokal, seperti tanah subur dan bahan organik, serta berbagi pengetahuan tradisional mereka tentang cara merawat tanaman di lingkungan setempat. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga mendorong terjadinya pertukaran pengetahuan antara tim KKN dan masyarakat.



**Gambar 4** Halaman Depan Balai Desa Sebelum Penghijauan



**Gambar 5** Halaman Depan Balai Desa Setelah Penghijauan

Partisipasi yang tinggi dari masyarakat dalam program ini juga mencerminkan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya keterlibatan kolektif dalam menjaga lingkungan. Dampaknya, masyarakat tidak hanya melihat program ini sebagai proyek jangka pendek yang diinisiasi oleh pihak luar, melainkan sebagai tanggung jawab bersama yang harus diteruskan.

### **c. Penyediaan Papan Informasi dan Penyediaan Tong Sampah**

Program penyediaan papan informasi yang dapat dibongkar pasang serta penyediaan tong sampah di kantor kepala desa Lajuk dan sekitar balai desa telah memberikan dampak yang signifikan terhadap akses informasi dan kesadaran lingkungan masyarakat setempat. Papan

informasi yang terbuat dari besi, yang dirancang agar tahan lama dan mudah dibongkar pasang, memberikan akses yang lebih baik bagi masyarakat untuk memperoleh informasi terkini terkait kegiatan desa, kebijakan pemerintah, dan program pembangunan yang sedang berjalan. Dengan adanya papan informasi ini, masyarakat Desa Lajuk menjadi lebih mudah mendapatkan informasi yang diperlukan, sehingga partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan desa meningkat.

Penyediaan papan informasi yang terbuat dari besi memiliki beberapa keunggulan. Papan informasi yang terbuat dari bahan besi memiliki ketahanan yang lebih tinggi terhadap kondisi cuaca eksternal seperti hujan, panas, dan angin dibandingkan dengan bahan lain seperti kayu atau plastik. Ini berarti papan informasi dari besi dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama tanpa mengalami kerusakan signifikan, sehingga mengurangi kebutuhan untuk perawatan atau penggantian secara berkala.

Selain itu, papan informasi dari besi memiliki stabilitas dan kekuatan yang lebih baik, yang membuatnya ideal untuk digunakan di area publik yang ramai atau di lokasi-lokasi yang rentan terhadap vandalisme.



**Gambar 6** Tampilan Pasang Papan Informasi

Selain itu, penyediaan tong sampah di lokasi strategis, seperti kantor kepala desa dan sekitar balai desa, juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Terutama dengan adanya SD Negeri Lajuk yang berada di samping balai desa, keberadaan tong sampah yang besar dan terbuat dari karet tersebut memudahkan para siswa dan masyarakat sekitar dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga mengurangi jumlah sampah yang berserakan di area tersebut (Febriyanti et al., 2023).



**Gambar 7** Penempatan Tong Sampah

Dalam hal ini, masyarakat dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan pelaksanaan program ini, mulai dari perencanaan, pemilihan lokasi pemasangan, hingga evaluasi efektivitas papan informasi dan tong sampah. Pendekatan partisipatif ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap fasilitas yang disediakan, tetapi juga memastikan bahwa solusi yang diimplementasikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal.

Penggunaan material yang tahan lama, seperti besi untuk papan informasi dan karet untuk tong sampah di sekitar balai desa, dipilih dengan mempertimbangkan faktor ketahanan dan kemampuan material tersebut dalam menghadapi kondisi lingkungan di Desa Lajuk. Itu sebabnya, program ini dirancang untuk keberlanjutan jangka panjang dan memastikan bahwa fasilitas tersebut dapat terus digunakan oleh masyarakat dalam jangka waktu yang lama.

Keberhasilan program ini juga tercermin dari perubahan perilaku masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Masyarakat mulai menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya menjaga kebersihan, terutama di sekitar balai desa yang sering dilalui oleh anak-anak sekolah. Tong sampah yang besar dan strategis yang disediakan menjadi alat penting dalam mendukung program kebersihan di sekolah, di mana siswa SD Negeri Lajuk didorong untuk membuang sampah pada tempatnya.

#### **d. Kerohanian**

Program kerja kerohanian yang meliputi kegiatan istighosah rutin dan santunan anak yatim di Desa Lajuk, sebagai bagian dari program KKN di Universitas PGRI Wiranegara, telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat. Kegiatan ini berhasil

melibatkan berbagai elemen masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK dan ranting NU Desa Lajuk dalam pelaksanaannya.

Kegiatan istighosah yang dilakukan secara rutin telah menjadi wadah spiritual yang memperkuat ikatan sosial dan keagamaan di antara warga desa, sementara kegiatan santunan anak yatim memberikan perhatian dan dukungan yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak yatim di desa tersebut (Mashuri, 2024). Partisipasi aktif dari ibu-ibu PKK dan anggota NU dalam kegiatan ini mencerminkan antusiasme masyarakat untuk memperdalam keimanan, mempererat silaturahmi, dan meningkatkan rasa empati serta kepedulian sosial terhadap anak-anak yang membutuhkan.



**Gambar 8** Santunan Anak Yatim Bersama Kepala Desa Lajuk



**Gambar 9** Istighosah dan Ceramah Bersama Bu Nyai

Program ini merupakan program kerja kolaborasi yang erat antara mahasiswa KKN dengan ibu-ibu PKK dan ranting NU Desa Lajuk, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat. Kegiatan ini juga sangat efektif dalam membangun rasa memiliki terhadap program, di mana setiap elemen masyarakat berkontribusi sesuai dengan kapasitas dan peran mereka. Misalnya, ibu-ibu PKK berperan aktif dalam mempersiapkan acara istighosah dan pengumpulan dana untuk santunan, sementara ranting NU memberikan bimbingan spiritual dan dukungan moral. Tidak hanya itu, mahasiswa KKN juga turut terlibat aktif dalam kegiatan istighosah, membantu menyiapkan keperluan

kegiatan tersebut serta menyisihkan rezeki untuk anak yatim piatu dan lansia yang hidup seorang diri.

Keberhasilan program ini juga terletak pada kemampuan untuk menyelaraskan nilai-nilai keagamaan dengan kebutuhan sosial masyarakat setempat. Dengan melibatkan elemen-elemen masyarakat yang memiliki pengaruh besar, seperti ibu-ibu PKK dan ranting NU, program ini mampu menjangkau lebih banyak orang dan memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan melalui kegiatan istighosah dan santunan dapat diterima dengan baik oleh semua kalangan.

#### **e. Taman Baca**

Bimbingan belajar dan taman baca adalah dua program yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan literasi di masyarakat, terutama di desa Lajuk yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan.

Bimbingan belajar adalah program yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang mereka pelajari di sekolah. Tujuannya adalah untuk memberikan dukungan tambahan di luar jam sekolah agar siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit (Bella Hapsari et al., 2023; Juwita et al., 2022; Walker, 2022).

Sementara itu, taman baca adalah sebuah tempat atau fasilitas yang menyediakan berbagai bahan bacaan, seperti buku, majalah, dan materi pendidikan lainnya, yang dapat diakses oleh masyarakat, terutama anak-anak dan remaja (Prasa et al., 2024; Rahmi, 2022; Uyun et al., 2022; Wijayanti et al., 2023). Taman baca sering kali menjadi pusat literasi di komunitas, khususnya di daerah Lajuk yang mungkin kekurangan akses ke perpustakaan umum. Kedua program ini memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan intelektual dan sosial anak-anak serta remaja di komunitas tersebut. Melalui renovasi rumah baca dan penyediaan alat tulis kantor (ATK), mahasiswa KKN berhasil meningkatkan fasilitas taman baca yang sebelumnya rutin diadakan di balai desa setiap hari Jumat pukul 14.00.

Renovasi rumah baca yang dilakukan oleh mahasiswa KKN menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menarik, mendorong anak-anak desa untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca. Mahasiswa KKN menyediakan meja belajar yang terbuat dari kayu jati, yang dipilih karena kekuatannya dan daya tahannya untuk penggunaan jangka panjang. Juga menambahkan berbagai poster edukatif yang ditempel di dinding, mencakup berbagai aspek penting seperti poster perkalian, pembagian, huruf hijaiyah, rambu-rambu lalu lintas, bagian tubuh manusia, rumus bangun ruang dan bangun datar, serta tata cara sholat dan wudhu. Poster-

poster ini dirancang untuk menambah pengetahuan dan mempermudah anak-anak dalam memahami materi yang mereka pelajari. Tidak hanya itu, mahasiswa KKN juga melakukan renovasi pada rak buku, yang kini lebih terorganisir untuk menyimpan buku bacaan anak-anak dengan lebih rapi. Dengan berbagai perbaikan ini, taman baca menjadi lebih fungsional dan menarik, mendukung proses belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi anak-anak desa Lajuk.



**Gambar 10** Kegiatan Renovasi Taman Baca

Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan pengurus taman baca, yang terdiri dari seorang guru SD dan seorang suster, memungkinkan perluasan program dengan penambahan kegiatan bimbingan belajar. Bimbingan ini mencakup semua mata pelajaran di sekolah, memberikan dukungan belajar yang komprehensif dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak di desa.

Kegiatan ini meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat setempat dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan, memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak. Dengan melibatkan guru SD dan suster sebagai koordinator taman baca, program ini menunjukkan kepedulian masyarakat Desa Lajuk terhadap pendidikan. Mahasiswa KKN, sebagai mitra, mendukung dan memperkuat upaya tersebut dengan renovasi dan penyediaan ATK yang memadai, serta menyediakan bimbingan belajar yang membantu anak-anak memahami materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan akademik mereka.



**Gambar 11** Sukacita Bimbingan Belajar Antara Anak-Anak Desa dengan Mahasiswa KKN

Program ini tidak hanya berhasil memperbaiki fasilitas dan menambah dukungan belajar tetapi juga memperkuat komitmen masyarakat terhadap pendidikan anak-anak mereka. Hasil dari kolaborasi ini menunjukkan bahwa program ini dapat mengintegrasikan sumber daya dan keahlian lokal dengan inisiatif mahasiswa untuk menciptakan program pendidikan yang berkelanjutan, yang pada gilirannya berkontribusi pada masa depan yang lebih baik bagi Desa Lajuk.

#### **f. Karnaval**

Karnaval adalah sebuah perayaan atau festival yang melibatkan parade meriah dengan musik, tarian, dan kostum berwarna-warni. Acara ini sering diadakan untuk memperingati hari besar atau sebagai bagian dari tradisi budaya, di mana masyarakat berkumpul untuk menikmati pertunjukan seni dan parade kendaraan hias. Karnaval menjadi ajang ekspresi budaya dan identitas komunitas, serta menciptakan suasana pesta yang penuh kebersamaan dan kegembiraan (Almaahi et al., 2022; Amana et al., 2023; Kh et al., 2024; Opid et al., 2023).

Program kerja yang dilakukan dalam rangka memeriahkan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79 di Desa Lajuk oleh mahasiswa KKN telah berhasil menggerakkan minat pemuda-pemudi setempat untuk berpartisipasi aktif dalam serangkaian kegiatan yang dirancang khusus serta berbaur dengan perangkat desa dalam menyiapkan serangkaian kegiatan Kemerdekaan RI yang ke-79 tahun. Salah satu kegiatan utama adalah karnaval yang melibatkan pemuda-pemudi desa, di mana mereka tidak hanya menjadi peserta, tetapi juga turut andil dalam perencanaan dan pelaksanaan acara. Keterlibatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan rasa tanggung jawab di kalangan generasi muda terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.



**Gambar 12** Giat Sebelum Karnaval Desa Lajuk

Selain karnaval, ibu-ibu PKK juga berperan aktif bersama mahasiswa KKN dalam menyusun berbagai lomba yang dirancang untuk menambah semarak acara kemerdekaan. Lomba-lomba ini tidak hanya menarik perhatian masyarakat luas, tetapi juga mempererat hubungan antarwarga melalui semangat kebersamaan dan gotong royong. Acara kemerdekaan ini kemudian ditutup dengan kegiatan Lajuk Bersholawat, yang menjadi puncak dari serangkaian acara dengan tujuan untuk memohon keselamatan dan keberkahan bagi desa. Acara ini menghadirkan Gus Ahkam dan grup hadroh Ar Ridho, yang berhasil menarik banyak warga untuk turut serta, sehingga menciptakan suasana yang khidmat dan penuh dengan rasa syukur.

Program kerja yang disusun oleh mahasiswa KKN ini sangat efektif dalam membangun rasa memiliki dan tanggung jawab di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap kegiatan yang diselenggarakan. Sebelumnya, berdasarkan wawancara dengan kepala desa Lajuk diungkapkan bahwa pemuda-pemudi kurang aktif dalam kegiatan kebersamaan. Oleh karena itu, dalam program kerja ini, pemuda-pemudi tidak hanya didorong untuk berpartisipasi, tetapi juga diberdayakan untuk menjadi penggerak utama dalam pelaksanaan acara, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan mereka dalam kehidupan sosial desa.

Peran ibu-ibu PKK dalam memastikan keberhasilan acara, terutama dalam menyusun dan melaksanakan berbagai lomba yang mampu menarik antusiasme warga. Lomba yang diadakan meliputi lomba topi centel, memasukkan pensil dalam botol secara beregu, dan estafet air. Dengan kehadiran mahasiswa KKN, acara menjadi lebih terorganisir dan menyenangkan, karena mereka mampu menyatukan elemen-elemen tradisional dan modern dalam kegiatan yang dilaksanakan.



**Gambar 13** Keseruan Lomba Ibu-Ibu PKK

Kegiatan Lajuk Bersholawat yang menjadi puncak dari rangkaian acara peringatan kemerdekaan di Desa Lajuk tidak hanya berhasil mempererat tali silaturahmi antarwarga, tetapi juga memberikan sentuhan spiritual yang mendalam dalam perayaan ini. Acara ini diorganisir dengan penuh kesungguhan, di mana mahasiswa KKN turut aktif dalam segala aspek persiapan, mulai dari koordinasi dengan tokoh-tokoh agama setempat hingga pengaturan logistik dan dekorasi acara. Partisipasi mahasiswa KKN sangat penting dalam memastikan acara berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Mereka juga bekerja sama dengan pemuda desa dan ibu-ibu PKK untuk mempersiapkan tempat acara, mengatur jadwal, dan memastikan bahwa semua kebutuhan teknis terpenuhi. Kehadiran mahasiswa KKN dalam acara ini bukan hanya sebagai panitia, tetapi juga sebagai fasilitator yang menghubungkan berbagai elemen masyarakat agar acara dapat terlaksana dengan sukses.

Mengundang tokoh agama seperti Gus Ahkam dan grup hadroh Ar Ridho dalam kegiatan ini memberikan nuansa religius yang kuat dan menambah kekhusyukan suasana. Mahasiswa KKN juga berperan dalam mendampingi tamu-tamu kehormatan ini dan memastikan bahwa mereka disambut dengan baik serta diberikan fasilitas yang memadai selama acara berlangsung. Kehadiran tokoh agama tersebut tidak hanya menarik perhatian masyarakat luas, tetapi juga memperkuat identitas kultural dan religius Desa Lajuk. Mahasiswa KKN, dengan semangat kebersamaan, berusaha menciptakan suasana yang kondusif untuk beribadah dan bersholawat bersama, sehingga seluruh warga merasa dilibatkan dan dihargai. Keterlibatan mereka menunjukkan bagaimana sinergi antara mahasiswa, pemuda, dan elemen masyarakat lainnya dapat menciptakan acara yang tidak hanya meriah tetapi juga sarat dengan makna spiritual yang mendalam, mengukuhkan kebanggaan akan tradisi dan nilai-nilai religius yang ada di Desa Lajuk.



**Gambar 14** Kerja Sama Ibu PKK dengan Mahasiswa KKN dalam Kegiatan Lajuk Bersholawat

## 5. KESIMPULAN

Program KKN di Desa Lajuk yang dijalankan oleh mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara menunjukkan bagaimana pendekatan partisipatif (CBPR) dapat secara efektif memberdayakan masyarakat dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Setiap program kerja, mulai dari pembuatan website, pembibitan bunga pucuk merah, penyediaan papan informasi, kegiatan kerohanian, hingga taman baca, berhasil melibatkan masyarakat secara aktif.

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap program-program yang dilaksanakan, tetapi juga memperkuat kapasitas lokal dalam menghadapi berbagai tantangan. Keberhasilan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi erat antara mahasiswa KKN dengan tokoh masyarakat dan elemen-elemen kunci seperti ibu-ibu PKK, pemuda, dan perangkat desa. Program-program yang dirancang bukan hanya bersifat top-down, melainkan mendengarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, sehingga solusi yang dihasilkan lebih relevan dan diterima dengan baik.

Untuk KKN selanjutnya, penting untuk terus memperkuat kolaborasi dengan masyarakat lokal melalui analisis kebutuhan yang mendalam. Program-program yang berkelanjutan harus menjadi fokus utama, seperti melanjutkan atau memperkuat program yang ada dengan elemen baru yang meningkatkan keberlanjutan, misalnya pelatihan perawatan bibit pucuk merah atau pengembangan sistem informasi di website desa. Peningkatan literasi digital juga perlu dipertimbangkan, memberikan pelatihan pemanfaatan teknologi agar warga lebih mandiri dalam keperluan administratif dan promosi desa.

Selain itu, diversifikasi kegiatan edukasi seperti kursus keterampilan atau pelatihan kewirausahaan dapat memberdayakan masyarakat jangka panjang. Pemberdayaan pemuda harus terus menjadi prioritas, dengan mengembangkan kegiatan yang meningkatkan keterampilan dan kepemimpinan mereka, seperti pelatihan kepemimpinan atau kewirausahaan.

Program lingkungan juga dapat diperluas dengan inisiatif seperti pengelolaan sampah berbasis masyarakat atau program penghijauan yang melibatkan sekolah dan kelompok pemuda sebagai agen perubahan. Terakhir, perlu ada mekanisme monitoring dan evaluasi yang terstruktur agar dampak program dapat diukur dengan akurat dan memberikan masukan untuk perbaikan program di masa depan. Dengan memperhatikan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan KKN selanjutnya dapat semakin memperkuat dampak positif yang telah dicapai dan membawa Desa Lajuk menuju perkembangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

## **6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara di Desa Lajuk, Kecamatan Gondang Wetan, Kabupaten Pasuruan, telah berjalan dengan lancar dan sukses berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Lajuk beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan dukungan penuh, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program KKN. Dukungan ini sangat membantu dalam mewujudkan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang telah direncanakan.

Tidak hanya perangkat desa, partisipasi aktif dan kerjasama dari masyarakat Desa Lajuk juga sangat penting dalam keberhasilan program ini. Sambutan yang hangat, keterlibatan yang antusias, dan kerjasama yang diberikan oleh masyarakat setempat menjadi pendorong utama dalam merealisasikan setiap kegiatan yang kami rancang. Melalui keterlibatan ini, program-program yang kami lakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

Kami juga berterima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Dr. M. Taufik, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama berlangsungnya program KKN. Dukungan akademis dan moral yang diberikan sangat berarti bagi kami, khususnya dalam memastikan bahwa setiap program dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Panitia Pelaksana KKN Universitas PGRI Wiranegara. Dedikasi dan kerja keras panitia, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, telah memastikan kelancaran seluruh rangkaian kegiatan KKN. Berkat koordinasi yang baik, seluruh kegiatan KKN dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Dukungan dan kerjasama dari semua pihak ini menjadi kunci kesuksesan pelaksanaan program KKN tahun 2024. Kami berharap sinergi yang baik ini dapat terus terjalin di masa depan, sehingga program-program pengabdian kepada masyarakat yang akan datang dapat terus memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

## 7. DAFTAR REFERENSI

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Ridwan Andi, Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A. Y., Nurdiyanah, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat (Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi, Eds.; 1st ed.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. <http://diktis.kemenag.go.id>
- Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). Penguatan pengelolaan website desa untuk meningkatkan layanan administrasi kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.132>
- Almaahi, M. H., Myrna, R., & Karlina, N. (2022). Collaborative governance dalam upaya pelestarian budaya daerah melalui festival Langkisau di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. *JANE (Jurnal Administrasi Negara)*, 14(1), 256–265.
- Amana, R., Purnamawati, R., Raodaton, A., Salsabila, D., Armiami, & ArmiafiFisal, A. (2023). Memunculkan semangat jiwa nasionalisme melalui semarak kegiatan lomba 17-an oleh KKN UMMAT-37 di Desa Sandue, Kabupaten Bima. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 574–582. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1524>
- Bella Hapsari, D., Aulia Riswana, H., Putri Aditya, W., Maulidia, W., Khi, M., Dukuh Menanggal XII, J., Menanggal, D., Gayungan, K., & Timur, J. (2023). Implementasi profil pelajar Pancasila untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi hitung mata pelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 325–339. <https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.328>
- Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., Pitaloka, W. D., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). Edukasi pemilahan sampah sebagai upaya penanganan masalah sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22456>
- Fransika, K. D., Farjiah, & Purbasari, Y. (2023). Aplikasi pengolahan data pencatatan dan pelayanan administrasi pada kantor desa Karang Bindu berbasis web. *ITeCS (Indonesian Journal of Information Technology and Computer Science)*, 1(03), 80–85.
- Garvera, R., Refian Garis, R., & Budiawan, A. (2022). The effectiveness of the village website as a transparency media for organizing village government in the Ciamis District. *Proceedings of International Conference on Sustainable Innovation*, 20–21. <https://data.pedia.co.id/digital-data-indonesia-2021>

- Hamidah, R., Mahendra, D., Rekina, E., Rahma, E., Alkatiri, H., Agustin, I., Safri, M., Ayu, R., Astuti, R., & Ratnasari, V. (2021). Sinegritas perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat di masa pandemi sebagai upaya peningkatan ekonomi dan kesehatan di Desa Ngadiluwih, Karanganyar. *Sidoluhur: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 22–30.
- Hariana, Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian Desa Botuwombato. *JAT*, 1(1), 10–16.
- Jauharul Arifin, M., Brilyanti Sugiono, I., & Rahman Hakim, A. (2021). Pengembangan taman baca sebagai upaya meningkatkan literasi anak bangsa dalam bingkai moderasi beragama. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(1), 1–17.
- Juwita, A., Widia Sari, K., Anggraini Jayanti, S., Dari, W., & Widayati, S. (2022). Bimbingan belajar sebagai upaya untuk menghindari learning loss di Desa Aji Kagungan Kecamatan Abung Kunang Kotabumi Lampung Utara. *Jurnal Griya Cendikia*, 7(1), 45–39.
- Kh, A. S. B., Sari, D. A. C., & Rangga, F. (2024). Perkembangan sound system sebagai budaya dan kompetisi sosial di Desa Sumbersewu, Kecamatan Muncar, Banyuwangi. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(4), 220–233. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i4.156>
- Limbong, T., & Sriadhi. (2021). *Pemrograman web dasar (1st ed.)*. YayasanKitaMenulis.
- Mardiati, L., Saputri, D., Sitepu, E., Susilawati, N., Ayumi, N., Ningsih, Y., & Siregar, Z. A. (2023). Menumbuhkan dan mengembangkan kepedulian warga terhadap kebersihan lingkungan melalui penghijauan di Desa Tanjung Putus, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Marjaenah. (2018). *Manajemen pembibitan (2nd ed., 3rd printing)*. Mulawarman University Press.
- Mashuri, I. (2024). Lailatul Ijtima' NU Ranting Jajag sebagai learning society. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). [http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi\\_Kami](http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami)
- Megawati, & Nurfitri. (2023). Peran mahasiswa kuliah kerja nyata dalam bidang pendidikan sebagai wujud pengabdian di Desa Air Terjun. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204–208.
- Muhammad, M., & Tempola, F. (2023). Pemanfaatan teknologi website sebagai media promosi hasil BUMDes. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.61124/1.renata.5>
- Muniarty, P., Wulandari, A., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2021). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JOURNAL OF EMPOWERMENT*, 2(2). <https://jurnal.unsur.ac.id/index.php/JE>

- Opid, E., Purnama, D. R., Wulan, D. R., Masrifa, M., Nurroniah, N., Rahmayanti, A., Ahmad, S., Maulida, R., Salma, S., Fauziah, I. N., Mubarakah, N., Haniza, A. D., Annabila, A., & Linda. (2023). Pengabdian KKN-Tematik di Desa Sirnabakti Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 294–304. <http://www.journal.uniga.ac.id>
- Prasa, D., Fitriasari, A., Ramadiana, N., Zabar Muhamad Zamaludin, A., & Agustin, D. (2024). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Longkewang melalui inisiatif rumah belajar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 146–154. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7180>
- Rahmi, S. (2022). Peran taman bacaan Hendra sebagai fungsi pendidikan untuk masyarakat. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 543–551.
- Uyun, A. S., Rifa'i, A. B., & Marfuah, L. L. A. (2022). Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui taman baca masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(2), 151–172.
- Walker, B. W. (2022). Tackling the personal tutoring conundrum: A qualitative study on the impact of developmental support for tutors. *Active Learning in Higher Education*, 23(1), 65–77. <https://doi.org/10.1177/1469787420926007>
- Wijayanti, Y. P., Ropiah, O., & Rahmawati, R. (2023). Pengaruh taman baca masyarakat terhadap peningkatan literasi dan pengetahuan masyarakat: Kasus implementasi KKN di wilayah Desa Sukarasa. *JASSA: Jurnal Abdimas Sang Pencerah*, 1(1), 40–49.
- Yusuf, R. I. (2022). Program penghijauan dan mesin pembakar sampah sebagai langkah awal inisiasi desa wisata Kabupaten Jeneponto. *Ash-Shahabah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 1–8.